

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan pergeseran tipe masyarakat dari masyarakat industrialis menuju masyarakat berpengetahuan memberikan penegasan pentingnya SDM yang memiliki peran vital dalam keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan, Manusia merupakan aset hidup yang memerlukan perhatian dan perlakuan secara khusus oleh perusahaan. Kenyataan bahwa manusia sebagai aset utama perusahaan, harus mendapatkan perhatian serius dan dikelola dengan sebaik mungkin. SDM bukan lagi dianggap faktor produksi tetapi sudah menjadi human capital sebagai asset perusahaan yang perlu terus dikembangkan agar memiliki pengetahuan dan keterampilan. Dengan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki maka dapat mengantisipasi terjadinya kecelakaan kerja (Jusriadi & Asmina, 2020)

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan salah satu cara untuk melindungi para karyawan dari bahaya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja selama bekerja. Namun demikian, Kesehatan para karyawan bisa terganggu, karena penyakit akibat kerja, maupun karena keselamatan kerja yang tidak diperhatikan, terkadang pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) tidak diperhatikan dalam menunjang kinerja karyawan, sehingga akan mengganggu produktivitas kerja karyawan, jika keselamatan dan kesehatan kerja (K3) diterapkan dan dilaksanakan dengan baik maka akan berimplikasi pada kinerja yang memuaskan, yang dapat

meningkatkan produktivitas karyawan, karena karyawan merasa di perhatikan keselamatan dan kesehatannya. Keselamatan dan kesehatan (K3) kerja sangat dibutuhkan bagi perusahaan yang bergerak dibidang industry. Sehingga dalam menghadapi persaingan maka produktivitas karyawan perlu ditingkatkan baik melalui diklat dan kegiatan lainnya (Apriliyani, 2022)

Produktivitas merupakan indikator utama bagi kemajuan sebuah organisasi, sehingga mampu bersaing dan meningkatkan laju perkembangan ekonomi perusahaan. Sering kali suatu organisasi hanya mengutamakan keberhasilannya saja, namun tidak memperhatikan cara meningkatkan kinerja tersebut. Penilaian SDM dilihat dari produktivitasnya, SDM yang efektif menghasilkan produktivitas yang tinggi. Pekerja dapat dikatakan produktif, apabila menghasilkan barang atau jasa dalam jangka waktu yang singkat atau tepat sesuai dengan waktu yang ditentukan perusahaan. Tenaga yang dikeluarkan lebih kecil dibandingkan dengan hasil pekerjaannya dapat dikatakan pekerja tersebut produktif. Produktivitas dapat didukung dengan pengelolaan *work life balance* yang baik, perusahaan memberikan peningkatan karir yang terstruktur, dan melakukan pendekatan untuk mengurangi tingkat tekanan kerja (Faeni et al., 2021)

Keselamatan dan kesehatan kerja, merupakan upaya untuk menjamin kebutuhan baik jasmani maupun rohani tenaga kerja. Dalam melaksanakan tugas, setiap anggota dihadapi dengan berbagai risiko. Kecelakaan saat melakukan tugas merupakan hal yang terkadang dialami anggota, dan hal ini dapat menurunkan produktivitas dan menimbulkan kerugian baik material bagi organisasi dan kerusakan pada lingkungan sekitar. Setiap perusahaan perlu menerapkan

pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja anggotanya agar tidak terjadi kecelakaan saat menjalani tugas.

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sangat penting dimiliki oleh setiap perusahaan, apalagi perusahaan tersebut memiliki risiko cukup tinggi seperti yang dialami oleh para anggota dinas pemadam kebakaran kota Bekasi dalam upaya penanggulangan kebakaran. Pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja dilakukan agar anggota dinas pemadam kebakaran kota Bekasi merasa aman, nyaman, sehat dan selamat dalam menjalani tugas, sehingga produktivitas kerja dapat tercapai secara optimal. Dinas pemadam kebakaran kota Bekasi merupakan organisasi yang bertugas memadamkan kebakaran, melakukan penyelamatan, dan menanggulangi bencana alam atau kejadian lainnya yang tidak pernah terlepas dari berbagai bahaya maupun risiko yang dialami (Sari & Sari, 2021)

Dinas pemadam kebakaran kota Bekasi terletak di Jalan Komodo raya no.1 Perumnas. Pada dinas pemadam kebakaran telah menerapkan program keselamatan kerja dan kesehatan kerja antara lain : (1) Program pelatihan evakuasi korban, (2) Program pelatihan tanggap darurat dalam penanggulangan kebakaran, (3) Pelatihan Penggunaan alat pemadam api, (4) Penggunaan alat pelindung diri (APD) khusus anggota pemadam kebakaran. Fakta yang terjadi masih saja terdapat kecelakaan yang terjadi ketika menjalankan tugas pemadam kebakaran. Data Kecelakaan Anggota Pada Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bekasi dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2020, perusahaan memiliki tingkat kecelakaan kerja sebesar 150 kasus yang mengalami keracunan akibat asap, 4 kasus akibat kelalaian *driver*, 35 kasus yang mengalami kecelakaan akibat alat kerja, dan 15 kasus yang mengalami jatuh

dari gedung. Banyaknya kecelakaan yang terjadi pada tahun 2020 mengakibatkan anggota merasa keselamatan dan kesehatan kerja kurang terpenuhi dan dikategorikan tingkat kecelakaan kerja cukup tinggi.

Kasus kecelakaan tersebut diakibatkan kurangnya perlengkapan mengenai alat pelindung diri untuk para anggota dinas pemadam kebakaran. Perlengkapan tersebut digunakan untuk meminimalisir kasus kecelakaan pada anggota yang tugas tersebut tidak pernah terlepas dari berbagai macam bahaya. Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, program pelatihan dan penerapan sistem keselamatan dan kesehatan kerja merupakan hal penting yang perlu di perhatikan dalam upaya meningkatkan produktivitas kerja. Berdasarkan fenomena di atas, maka perlu dilakukan observasi, sehingga fenomena permasalahan tersebut, menarik untuk diteliti dengan judul **“Pelaksanaan Program Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bekasi”**.

1.2 Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sejauh mana pelaksanaan program keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan di Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bekasi?
2. Sejauh mana pelaksanaan program kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan di Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bekasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan permasalahan di atas, maka dapat ditetapkan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan program kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan di Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bekasi
2. Untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan program keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan di Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bekasi .

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, yaitu:

1. Bagi Perusahaan

Sebagai masukan dan pertimbangan bagi instansi mengenai Pelaksanaan Program Keselamatan Kerja Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bekasi, agar instansi dapat berjalan dengan baik dan maksimal.

2. Bagi Universitas

Memberikan kontribusi pada pengembangan teori atau materi dalam pengembangan akademis dan menambah sebuah referensi bacaan terutama kajian ilmu pada mahasiswa program studi Manajemen SDM.

3. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai fenomena yang terjadi di dalam instansi dibandingkan materi atau teori yang telah di dapat selama dibangu kuliah terutama mengenai Pelaksanaan Program Keselamatan Kerja Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bekasi.

1.5 Batasan Masalah

Untuk memfokuskan permasalahan dalam ruang lingkup pembahasan, maka diperlukan pembatasan masalah, penelitian ini dilakukan di Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bekasi untuk meneliti variabel keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja dengan jumlah populasi 132 dan responden 100. Penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap Y .

Permasalahan yang terjadi adalah tingginya angka kecelakaan kerja dikarenakan fasilitas APD kurang lengkap, sehingga jika dibandingkan dengan kondisi ideal masih ada kesenjangan

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memahami penelitian ini, adapun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan latar belakang masalah dan fenomena pada variabel keselamatan kerja (X_1) dan kesehatan kerja (X_2) terhadap produktivitas kerja karyawan (Y) pada Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bekasi. Rumusan masalah dari latar belakang permasalahan yaitu sejauh mana pelaksanaan program kesehatan kerja dan keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan di Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bekasi. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kesehatan kerja dan keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan di Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bekasi. Batasan masalah penelitian ini agar lebih terfokus dan terarah yaitu membatasi dengan indikator-indikator pada setiap variabel.

BAB II: TELAAH PUSTAKA

Pada bab ini membuat literatur yang mendasari topik penelitian variabel keselamatan kerja (X_1), variabel kesehatan kerja (X_2), dan produktivitas kerja (Y) pada umumnya. Terdapat kerangka konseptual penelitian untuk menghubungkan secara teoritis antara variabel X atau variabel eksogen yaitu variabel keselamatan kerja (X_1), variabel kesehatan kerja (X_2) terhadap variabel Y atau variabel endogen, yaitu produktivitas kerja karyawan (Y) pada umumnya serta terdapat penelitian terdahulu.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang metode yang digunakan dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan analisis

data deskriptif dan verifikatif, untuk teknik pengumpulan data yaitu dilakukan dengan menyebarkan kuesioner melalui Google Form berdasarkan variabel keselamatan kerja (X_1), variabel kesehatan kerja (X_2), dan produktivitas kerja (Y) kepada karyawan Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bekasi. Data didapatkan dari dilakukannya observasi, wawancara dan studi pustaka. Objek pada penelitian ini ialah para karyawan di Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bekasi yang berlokasi di Jalan Komodo Raya No.1 Kranji Bekasi Barat, RT.006/RW.004, Kayuringin Jaya, Kec. Bekasi Sel., Kota Bks, Jawa Barat Populasi pada penelitian ini adalah karyawan di Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bekasi sebanyak 132 karyawan Jumlah sampel didapat dengan menggunakan perhitungan Simple Random Sampling. Pengumpulan data sampel dilakukan secara acak (random sampling). Jumlah sampel yang diperoleh adalah sebanyak 100 responden. Pengolahan data pada penelitian ini dengan menggunakan software Smart PLS 4.0 dan Microsoft Excel 2019 untuk tabulasi data yang telah diperoleh Pengujian data dalam penelitian ini terdapat outer model, inner model, dan path coefficient

BAB IV: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menganalisa hasil data dari jawaban responden. Dilakukannya pengolahan data dengan menggunakan *software Smart PLS 4.0* dapat diperoleh hasil data Keselamatan Kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap produktivitas kerja. Karena memiliki nilai *original sample* sebesar 0,057 yang artinya mempunyai pengaruh positif dan memiliki nilai standar pada tingkat *P-values* yaitu $< 0,05$ ($0,557 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak

berpengaruh signifikan. Kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas kerja. Karena memiliki nilai *original sample* sebesar 0,710 yang artinya mempunyai pengaruh positif dan memiliki nilai standar pada tingkat *P-values* yaitu $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa memiliki pengaruh signifikan.

BAB V: PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan, implikasi manajerial dan keterbatasan dari penelitian yang telah dilakukan. Maka, hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa variabel keselamatan kerja (X_1) memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja, variabel *kesehatan kerja* (X_2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Sehingga, dari hasil yang diperoleh pada penelitian terdapat implikasi manajerial yang ditujukan untuk instansi.